

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ialah penelitian kuantitatif. Pengukuran variabel penelitian serta analisis data dengan metode statistik diartikan komponen kunci penelitian kuantitatif (Indriantoro & Supomo, 2014:12).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1. Populasi

Keseluruhan pada objek penelitian menurut (Sugiyono, 2017) ialah populasi. Istilah populasi mengacu pada sekelompok orang ataupun benda umum yang dipilih peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai kesimpulan sebab mereka memiliki atribut dan karakteristik tertentu. Seluruh pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM menjadi populasi penelitian yang ditulis. Mereka berasal dari berbagai industri.

**Tabel 3.1**

**Data Populasi UMKM Kecamatan Dukuh Pakis**

<b>Bidang Usaha</b>	<b>Jumlah UMKM</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usaha Mikro	53	81,5%
Usaha Kecil	11	16,9%
Usaha Menengah	1	1,5%
<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Binaan UMKM Kecamatan Dukuh Pakis 2022*

### 3.3.2. Sampel

Sampel ialah wakil ataupun sebagian dari jumlah populasi yang sudah diteliti. Besar kecilnya populasi dan karakteristiknya diwakili oleh sampel (Wati, 2021). 46 UMKM dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti memilih strategi pemilihan yang mempertimbangkan kriteria tertentu ketika memilih. Teknik *purposive sampling* yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sampel. Adapun kriteria yang ditentukan ialah:

1. Pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis dari berbagai sektor usaha.
2. Lama usaha berjalan minimal 2 tahun.

**Tabel 3.2**  
**Data Usaha Mikro yang Diteliti**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Mulai Usaha	Alamat
1	Alamanda Collection	Manufaktur	1995	Jl. Dukuh Kupang X/21
2	Ardoku	Dagang	2018	Dukuh Kupang Barat AX/14
3	Pakis Kencana	Manufaktur	2011	Dukuh Kupang GG. Lebar
4	Mekar Jaya	Dagang	2014	Jl. Raya Dukuh Kupang II
5	Surya Gemilang	Dagang	2015	Ngesong Dukuh Kupang I/28
6	Shabila	Dagang	2006	Perumahan Babatan Indah A1/18
7	Kreasi Larasati	Manufaktur	2015	Dukuh Kupang Barat 18/12
8	Keripik Pare Nawa	Dagang	2018	Jl. Dukuh Kupang Barat 6/8
9	Ketan Pake Topping (KPT)	Dagang	2017	Dukuh Kupang XVII
10	Himmah Collection	Manufaktur	2009	Jl. Dukuh Kupang XX/40
11	Endah Flower	Manufaktur	2004	Dukuh Kupang Barat I
12	Budha Ersu Craft Collection	Manufaktur	2017	Perum TVRI 2 Dukuh Pakis II
13	Sempol Tahu Walik (STW)	Dagang	2019	Dukuh Pakis 3/47
14	Rina's Cake	Dagang	2014	Dukuh Pakis VI B/80

15	Konco Dewe "Sekar Arum"	Dagang	2018	Dukuh Pakis II Perum TVRI
16	Mekar Jaya	Dagang	2017	Dukuh Pakis I/70
17	Vang Production	Dagang	2016	Dukuh Pakis 6C/29a
18	Melati	Manufaktur	2013	Dukuh Pakis II GG. Balai/6
19	Sari Rahmawati	Manufaktur	2016	Dukuh Pakis III/70
20	Wahyu Jaya	Dagang	2017	Dukuh Pakis I/75
21	Gold Air	Dagang	2016	Dukuh Pakis 6F/9
22	Lansari	Dagang	2000	Pulosari 31/17B
23	Pecel Lahar Surabaya	Manufaktur	2014	Pulosari Gang 3K/12
24	Rara Cake dan Sinom	Dagang	2012	Pulosari 3G/2
25	Noni Cake	Dagang	2017	Pulosari 1A/4A
26	Mandiri	Dagang	2012	Kencanasari Timur 17/9
27	Griya Herbal	Dagang	2015	Jl. Mastrip, Gogor, GG. Makam
28	Joss Gandos	Dagang	2017	Pulosari 3K No.18
29	Zahra Frozen Food	Dagang	2020	Pulosari 3K/43
30	D'Papo	Manufaktur	2018	Pulosari 1B No.6
31	Prima Rasa	Dagang	2017	Dukuh Kalikendal I
32	Moore Cartieka Craft (Moocar)	Manufaktur	2018	Jl. Darmo Permai Selatan 12/21
33	Delima	Dagang	2013	Pradah Kalikendal 8/51
34	Sempol Endes	Dagang	2016	Pradah Kalikendal I/14a
35	Tiga Saudara	Dagang	2010	Darmo Permai Selatan X
36	Serious Kopi	Dagang	2019	Taman Darmo Permai II
37	Gerai Aksesoris	Manufaktur	2013	Jl. Pradah Indah GG. Macan
38	Rosie Cookies (Willroos)	Dagang	2017	Jl. Darmo Permai Selatan II
39	Soya 4213	Dagang	2009	Dukuh Kalikendal

**Tabel 3.3**  
**Data Usaha Kecil yang Diteliti**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Mulai Usaha	Alamat
1	Anik Craft	Manufaktur	2009	Dukuh Pakis 6E/10
2	Ika Food	Dagang	2016	Darmo Permai Selatan 17/41
3	Safira	Dagang	2010	Dukuh Kalikendal GG. Panti
4	Menjangan Coffee	Dagang	2014	Jl. Darmo Permai Selatan 19/17
5	Alesha Collection	Manufaktur	2013	Pulosari 1A/6A
6	Srikandi	Dagang	1986	Gunungsari 4/26

**Tabel 3.4**  
**Data Usaha Menengah yang Diteliti**

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Mulai Usaha	Alamat
1	Vivi Cake	Manufaktur	1999	Jl. Darmo Permai Selatan XI/17

### 3.3 Identifikasi Variabel

Menurut penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis Surabaya” ini, identifikasi variabel penelitian yang ditulis dengan variabel dependen (Y) yakni Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM yang dipengaruhi oleh lima variabel Independen yakni Tingkat Pendidikan (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2), Skala Usaha (X3), Umur Usaha (X4), dan Informasi dan Sosialisasi (X5).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun lima variabel independen serta satu variabel dependen pada penelitian ini. Variabel independen penelitian meliputi tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, skala usaha, umur usaha, informasi serta sosialisasi. Pengetahuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut yakni definisi operasional yang diterapkan dalam penelitian yang ditulis:

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Ukuran/Indikator	Skala
Pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM (Y) (Setyowati, 2021)	Pengertian Sesuai dengan ketentuan SAK EMKM terkait, SAK EMKM yakni kemampuan mengukur, mengkategorikan (membedakan), dan merangkum komponen-komponen laporan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran</li> <li>• Asumsi Dasar</li> <li>• Penyajian Laporan Keuangan</li> </ul>	Interval : 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju
Tingkat Pendidikan (X1) (Soraya & Amir, 2016)	pelaku UMKM yang mempunyai pendidikan formal	Ijazah	Ordinal : 1 : SD 2 : SMP 3 : SMA/SMK 4 : Diploma 5 : Sarjana/Pasca Sarjana
Latar Belakang Pendidikan (X2) (Setyowati, 2021)	Bidang pendidikan sudah diambil pengusaha yang disebut sebagai latar belakang pendidikan meliputi akuntansi, manajemen, ekonomi, ataupun lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti pendidikan ekonomi: Memahami nilai pendidikan ekonomi</li> <li>• Memiliki pemahaman tentang ekonomi; kompatibel dengan bisnis; dan memahami manfaat pendidikan ekonomi</li> </ul>	Interval: 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat setuju
Skala Usaha (X3)	Ukuran bisnis dievaluasi dengan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah karyawan</li> </ul>	Interval : Jumlah karyawan:

(Lestari & Priyadi, 2017)	pendapatan tahunan, total aset, dan jumlah karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Aset</li> <li>• Total Omzet</li> </ul>	<p>1 : &lt; 4 orang  2 : 5 – 19 orang  3 : 20 – 99 orang  4 : &gt; 100 orang</p> <p>Total asset:  1 : &lt; 50 juta  2 : 51 juta – 500 juta  3 : 501 juta – 10 milyar  4 : &gt; 10 milyar</p> <p>Total omzet:  1 : &lt; 300 juta  2 : 301 juta – 2,5 milyar  3 : 25 milyar – 50 milyar  4 : &gt; 50 milyar</p>
Umur Usaha (X4) (Soraya & Amir, 2016)	Umur usaha dimulai dari didirikannya usaha hingga penelitian dilaksanakan	Umur usaha	Interval : 1 : <5 Tahun 2 : 6-10 Tahun 3 : 11-15 Tahun 4 : 16-20 Tahun 5 : >20 Tahun
Pemberian Informasi & Sosialisasi (X5) (Setyowati, 2021)	Inisiatif pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM, IAI atau lembaga lainnya yang dapat membantu SAK EMKM lebih tersosialisasikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan Informasi</li> <li>• Penerapan Informasi</li> <li>• Minat Belajar</li> <li>• Kesesuaian Bisnis</li> </ul> </li> <li>• Sosialisasi: memperolehnya; dapat diakses olehnya; menyadarinya; disosialisasikan; dan keuntungan disosialisasikan.</li> </ul>	Interval : 1 : Sangat tidak setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Netral 4 : Setuju 5 : Sangat Setuju

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian yakni data primer serta data sekunder. Sumber penelitian yang ditulis ialah :

#### 1. Data Primer

Untuk tujuan penelitian tertentu, data primer diartikan fakta mengenai variabel minat yang dikumpulkan langsung oleh peneliti.

Tujuan dari penelitian yang ditulis ialah untuk mengetahui lebih jauh mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan pencatatan laporan keuangan oleh UMKM. Dengan memberikan kuesioner kepada responden, data primer untuk penelitian yang ditulis dikumpulkan langsung dari mereka.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan penelitian didapat dengan media perantara secara tidak langsung. Untuk data sekunder penelitian yang ditulis digunakan artikel, buku pedoman akuntansi, karya ilmiah dan jurnal yang mempunyai kaitan dengan judul penelitian dan data olahan, serta sumber lain yang bersangkutan.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut (Sulisti, 2019), proses pengumpulan data ialah prosedur yang digunakan peneliti guna memperoleh informasi berasal dari responden sesuai dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang dipakai pada penelitian yang ditulis ialah :

#### a. Kuesioner

Kuesioner ataupun disebut angket ialah suatu teknik dalam pengumpulan data dimana responden ditanyai ataupun diberikan pernyataan tertulis yang harus ditanggapi. Jawaban bisa apa saja yang dirasa tepat oleh responden. Selain itu, jika responden tersebar dalam rentang yang luas dan dalam jumlah yang cukup, kuesioner dapat digunakan. Ada dua jenis pertanyaan ataupun pernyataan dalam

survei: tertutup dan terbuka. Selain itu, kuesioner dapat disediakan secara online ataupun kepada responden secara langsung.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya ada dua kategori, yakni interaktif dan noninteraktif menurut Sutopo (2006:9). Pendekatan non-interaktif yakni observasi, strategi angket, dokumentasi, namun metode interaktif yakni wawancara serta observasi. Peneliti dengan teknik interaktif dan non-interaktif dalam penelitian yang ditulis. Dengan metode interaktif dan non-interaktif contohnya kuesioner ataupun angket dimana responden diberikan sejumlah pernyataan tertulis untuk ditanggapi, maka digunakanlah para pelaku UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis sebagai sumber datanya. Maksud peneliti menyebarkan kuesioner ini ialah untuk mengumpulkan data dari partisipan menurut pengalaman dan pemahamannya.

Peneliti melaksanakan penyebaran kuesioner ini dengan mendatangi pelaku UMKM secara langsung. Dalam penelitian yang ditulis, skala Likert digunakan dalam kuesioner. Sikap, persepsi seseorang, pandangan, suatu kelompok terhadap fenomena secara sosial yang diukur dalam skala Likert.

#### b. Wawancara

Wawancara ataupun *interview* diartikan satu diantara metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin



melaksanakan penelitian untuk melihat permasalahan yang perlu digali secara menyeluruh oleh responden.

Wawancara dilaksanakan objek penelitian yakni responden untuk memastikan jawaban dari responden mengenai kuesioner yang diberikan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian yang ditulis dokumentasi berisi mengenai bukti konkrit berupa gambar (foto), sumber tertulis, bahan statistik, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan metode pengumpulan data pada penelitian yang ditulis yakni metode survei bersama metode pengumpulan suatu data dengan proses penyebaran kuesioner dan wawancara dilaksanakan secara langsung yakni dengan mendatangi pelaku UMKM di Kecamatan Dukuh Pakis.

### **3.7 Teknik Analisis**

Saat menganalisis data, seseorang membandingkan satu bagian dengan bagian lainnya dan satu ataupun lebih bagian dengan keseluruhan, memecah keseluruhan menjadi beberapa bagian yang lebih kecil untuk mengidentifikasi komponen yang paling penting. Dalam menganalisis data dengan metode statistik dengan harapan dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang ditolak ataupun diterimanya hipotesis.

Pendekatan analitis yang digunakan harus tepat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pada

proses analisis statistik dilaksanakan dalam aplikasi *Statistical Package For The Social Science (SPSS v. 25)*. Penelitian yang ditulis dengan statistik deskriptif dari sejumlah pengujian lain yang berkaitan yakni :

### **3.7.1. Uji Instrumen Kualitas Data**

#### **1. Uji Validitas**

(Sugiyono, 2017:267), mengemukakan Uji validitas menilai keakuratan data ada pada objek suatu penelitian dikaitkan kemampuan pelaporan peneliti. Validitas suatu kuesioner dinilai dengan uji validitas. Setiap pertanyaan ataupun pernyataan dihitung dalam uji validitas dengan cara menjumlahkan jumlah keseluruhannya dengan jumlah seluruh jawaban pertanyaan ataupun pernyataan yang termasuk dalam masing-masing variabel (B Darma, 2021).

Nilai  $r$  tabel dan nilai  $r$  taksiran (Pearson Correlation) dibandingkan sebagai kriteria uji validitas. Untuk menilai validitas item kuesioner yang digunakan untuk mendukung penelitian, digunakan nilai estimasi  $r$  (Pearson Correlation) sebagai patokan. Cara menentukannya ialah dengan adanya perbandingan antara nilai estimasi  $r$  (Pearson Correlation) dengan nilai  $r$  tabel. Angka pada garis Korelasi Pearson inilah yang digunakan untuk menghitung  $r$  hitung. Kolom  $df$  dengan rumus  $N-2$  dimana  $N$  ialah jumlah responden untuk menentukan nilai  $r$  tabel (B Darma, 2021). Berikutnya menentukan

signifikansi, dimana nilai signifikansi yang digunakan ialah 0,05.

Uji validitas penelitian yang ditulis dengan *Pearson Correlation* yakni penentuan korelasi antara nilai-nilai yang diterima dari item pertanyaan kuesioner. Jika ambang batas signifikansi kurang dari 0,05, maka pertanyaan ataupun pernyataan dalam survei dianggap sah (Imam Ghozali, 2009)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kemudian dilaksanakan setelah seluruh pernyataan ataupun item pertanyaan pada kuesioner dianggap valid. Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk mengukur indikasi suatu variabel ataupun konstruk. Menurut Imam Ghozali (2009), suatu kuesioner dianggap kredibel jika respondennya secara konsisten memberikan tanggapan yang sama terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut sepanjang waktu. Uji reliabilitas yakni membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi. Bila tingkat *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai koefisien ataupun 0,60, maka tingkat signifikansi yang digunakan memperlihatkan data yang dievaluasi mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi (Imam Ghozali, 2009).

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah residu model regresi terdistribusi secara teratur ataupun tidak. Pada penelitian yang ditulis dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk memeriksa kenormalan dengan software SPSS versi 25. Asumsi normalitas terpenuhi bila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* > dari 0,05.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Variabel independen dalam model regresi layak tidak boleh dikorelasikan. Dengan memeriksa nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan Tolerance, sehingga dilaksanakannya uji multikolinearitas. Tidak terjadi permasalahan multikolinearitas jika nilai Tolerance tersebut > 0,10 nilai VIF dibawah 10 (Latan dan Temalagi, 2013).

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji homoskedastisitas disebut juga uji heteroskedastisitas guna diketahuinya apakah residu dari satu observasi ke observasi berikutnya ialah konstan dan apakah terdapat ketimpangan varians model regresi (Latan dan Temalagi, 2013). Dengan melaksanakan regresi variabel independen dengan sisa variabel

pengganggu, maka teknik *Rank Spearman Correlation* dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan heteroskedastisitas. Regresi tidak rawan terjadinya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi uji F dan uji T sama-sama lebih besar dari 0,05. Selain itu, plot gambar sisa terlihat acak ataupun tidak memiliki pola apa pun, yang memperlihatkan belum terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang ditulis hipotesis diuji dengan model regresi linear berganda.

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi diartikan suatu metode untuk membuat persamaan yang menghubungkan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mencari nilai estimasi persamaan tersebut. Menemukan pengaruh secara parsial ataupun secara simultan dari satu ataupun lebih variabel independen pada variabel dependen diartikan tujuan analisis regresi.

Regresi dalam penelitian yang ditulis terlihat contohnya ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun laporan Keuangan  
Menurut SAK EMKM (variabel dependen)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Tingkat Pendidikan

$\beta_2$  = Koefisien regresi Latar Belakang Pendidikan

$\beta_3$  = Koefisien regresi Skala Usaha

$\beta_4$  = Koefisien regresi Umur Usaha

$\beta_5$  = Koefisien regresi Pemberian Informasi dan Sosialisasi

$X_1$  = Tingkat Pendidikan (variabel independen)

$X_2$  = Latar Belakang Pendidikan (variabel independen)

$X_3$  = Ukuran Usaha (variabel independen)

$X_4$  = Umur Usaha (variabel independen)

$X_5$  = Pemberian Informasi dan Sosialisasi (variabel independen)

e = Standar error

Besarnya koefisien determinan dapat digunakan untuk menentukan cocok ataupun tidaknya nilai taksiran dengan data sampel. Dengan mengkuadratkan hasil koefisien korelasi, maka besar kecilnya koefisien determinasi dapat ditentukan. Anda harus

mengkuadratkan nilai koefisien jika diketahui supaya diperoleh koefisien determinasi.

Nilai koefisien (R) memperlihatkan seberapa erat hubungan variabel terikat dan bebas. Hal itu memperlihatkan adanya hubungan yang sangat kuat disaat mendekati angka 1. Untuk dua variabel independen saja, biasanya digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Gunakan Adjusted Rsquare setiap kali ada lebih dari dua variabel independen.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji model yakni nama lain dari uji F. Uji signifikan F memperlihatkan fluktuasi variabel terikat dinyatakan variabel bebas secara keseluruhan dalam proporsi tertentu, hal itu benar adanya dan tidak terjadi secara kebetulan. (Sanusi, 2011:137). Langkah-langkah dilaksanakannya uji F menurut Sanusi (2011:138) ialah :

- a. Menentukan suatu hipotesis nol serta hipotesis alternatif.
- b. Menghitung hasil nilai F
- c. Mengembangkan dari nilai Fhitung dengan nilai Ftabel terdapat pada  $\alpha$  tertentu, contohnya 1%;  $df = k; n - (k+1)$
- d. Putuskan apakah akan menggunakan model regresi linier berganda sebagai model analitik atau tidak.

### 3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan sesuai dengan Sanusi (2011:138) guna mengetahui apakah pengaruh tiap-tiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan. Untuk mengambil keputusan, dihitung nilai t (Sarjono dan Julianita, 2018:149) :

- a. Bila  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima (berarti ada pengaruh).

$H_{a1}$ :  $\beta_1 \neq 0$ ; tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM

$H_{a2}$ :  $\beta_2 \neq 0$ ; latar belakang pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM

$H_{a3}$ :  $\beta_3 \neq 0$ ; Skala usaha secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM.

$H_{a4}$ :  $\beta_4 \neq 0$ ; Umur usaha secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM.

$H_{a5}$ :  $\beta_5 \neq 0$ ; pemberian informasi dan sosialisasi secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM.



- b. Bila  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel,  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak (diartikan tidak berpengaruh).  $H_{01}: \beta_1=\beta_2=\beta_3= \beta_3=0$  tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan menurut SAK EMKM.